

**HASIL BELAJAR SISWA BERBASIS MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV UPTD SD NEGERI 071015 ALO'OA**

Suryani Mendrofa  
UPTD SD NEGERI 071015 ALO'OA

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan adalah dua kelas yang terdiri atas satu kelas eksperimen (IVa) dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang dan satu kelas kontrol (IVb) dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah tes Pilihan berganda berupa post-test yang berjumlah 10 butir soal pilihan berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 42,4 dan kelas kontrol 41,2 hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 0,311$  dan  $t_{tabel} = 1,708$  karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka kedua sampel mempunyai kemampuan awal yang sama. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen yaitu 76 dengan standar deviasi 12,24 dan kelas kontrol yaitu 67,6 dengan standart deviasi 12,67. Hasil nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji dengan menggunakan uji t satu pihak dan diperoleh hasil  $2,780 > 1,708$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05 maka ( $H_a$ ) diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi pengumuman di kelas IV semester II di UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa.*

**Pendahuluan**

Undang–Undang nomor dua Tahun 2003 wacana Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan perjuangan sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif berbagi potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yg dibutuhkan dirinya, warga , bangsa dan negara (Rusydi Ananda, dkk : 2017).

Pendidikan artinya suatu hal yang sangat krusial bagi setiap individu supaya tercapai sebuah cita–cita serta hasrat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik buat membangun siswa yang berkualitas serta berkarakter sehingga mempunyai pandangan yg lebih luas buat menggapai cita–cita yang dibutuhkan. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is defined Alaihi Salam the modification or strengthening of behavior through experiencing). berdasarkan pengertian ini, belajar ialah suatu proses, suatu aktivitas dan bukan suatu akibat dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingatkan namun lebih luas asal itu, yakni mengalami. yang akan terjadi belajar bukan suatu dominasi hasil latihan melainkan perubahan kelakuan (Oemar hamalik : 2013)

Belajar ialah kondisi mutlak buat menjadi pintar dalam seluruh hal, baik pada hal ilmu pengetahuan juga pada hal bidang ketarampilan dan kecakapan. seorang bayi misalnya, dia harus belajar aneka macam kecakapan terutama sekali kecakapan motorik mirip; belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan (Mardianto : 2013). Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu di mulai berasal pengetahuan, yaitu belajar asal yang tak memahami sebagai memahami, berasal yg tak biasa menjadi biasa, sampai menjadi perilaku yg menetap.

Abdurrahman menjelaskan hasil belajar adalah : “kemampuan yg diperoleh anak sehabis melalui aktivitas belajar. Belajar itu sendiri artinya suatu proses asal seseorang yang berusaha buat memperoleh suatu bentuk perubahan sikap yang relatif menetap. dalam aktivitas pembelajaran atau aktivitas instruksional umumnya pengajar memutuskan tujuan belajar” (Asep Jihad, dkk : 2017)

Berdasarkan teori yang dikemukakan Abdurrahman maka peneliti menyimpulkan hasil belajar ialah kemampuan konkret yg dicapai peserta didik untuk mengetahui keberhasilan belajar yang didapat. seseorang yg prestasinya yang tinggi bisa dikatakan bahwa ia sudah berhasil pada belajar. galat satu mata pelajaran yg mendapatkan hasil belajar yg rendah adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Belajar bahasa Indonesia adalah salah satu sarana yg dapat mengakses banyak sekali informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. buat itu kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan serta tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. sesuai hal tadi, posisi bahasa Indonesia perlu menerima perhatian spesifik terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia (Isah Cahyani : 2012).

Sesuai pengamatan yg aku lakukan dilapangan yaitu kelas IV MIS Nur Hafizah ada beberapa hal yang mengakibatkan rendahnya yang akan terjadi belajar siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa menduga bahwa pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yg sangat simpel, tidak selaras dengan pelajaran Matematika yang lebih poly berhitung serta berpatokan menggunakan rumus. yg ke 2, pengelolaan kelas yg dipergunakan guru kurang tepat sehingga membuat rendahnya nilai Bahasa Indonesia. di umumnya kegiatan belajar mengajar selama ini masih berpusat di pengajar (teacher center). kondisi seperti ini, menghasilkan hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. ad interim KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65 dan ditemukan 75% peserta didik yg tidak mencapai KKM tadi. berasal data yang diperoleh di atas menunjukkan rendahnya kemampuan Bahasa Indonesia siswa.

Dalam mengatasi masalah tadi, maka perlu digunakan media pembelajaran. Media artinya segala bentuk dan saluran yg dipergunakan buat menyampaikan pesan atau informasi (Azhar Arsyad : 2007). Media memegang peran yang penting pada pembelajaran, salah satu unsur dalam proses komunikasi yg sangat menonjol perannya bagi pembelajaran adalah media (Martinis Yamin : 2007). Media gambar ialah bentuk kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan pada suatu cerita dan secara implisit memuat konsep-konsep atau pelajaran Bahasa Indonesia. Media gambar yg menarik dan menyenangkan dapat memotivasi peserta didik pada belajar (Sudarmaji : 2012).

Media gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti media gambar dan majalah jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Jika media gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media gambar dapat dijadikan “teman yang baik” dalam belajar. Ide penciptaan media gambar bukan berarti siswa dibawa ke situasi aktivitas hiburan dan bermain semata, melainkan dimaksudkan untuk mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas IV UPTD SD Negeri 071015 Alo’oa”**.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah Kurang bervariasi media pembelajaran yang digunakan, Pembelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung membosankan dan Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman kelas IV di UPTD SD Negeri 071015 Alo’oa”.

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana hasil belajar siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV UPTD SD Negeri 071015 Alo’oa, Bagaimana besar hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pengumuman kelas IV UPTD SD Negeri 071015 Alo’oa dan Apakah ada pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di UPTD SD Negeri 071015 Alo’oa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk melihat seberapa besar hasil belajar siswa di kelas

kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa. Untuk melihat seberapa hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di UPTD UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa dan Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Mediagambar**

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata (Arief S. Sadiman). Media gambar merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan dalam suatu cerita dan secara implisit memuat konsep-konsep atau pelajaran bahasa Indonesia. Media gambar merupakan motivator belajar siswa untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi.

### **Belajar**

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan (Oemar Hamalik : 2013).

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Selanjutnya Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan (Asep Jihad, dkk : 2017).

### **Metode Penelitian**

Menurut Margono yang dikutip dari buku Drs. Salim, M.Pd penelitian ialah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk menciptakan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Dr. Salim : 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk quasi eksperimen (eksperimen semu). Metode quasi eksperimen yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.

Desain yang digunakan dalam kuantitatif ini yaitu pre-test dan post-test. Rancangan ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas diberikan pre-test terlebih dahulu, yakni untuk mengetahui kemampuan awal pada siswa. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan maka kedua kelas diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan akhir pada siswa.

Sesuai dengan judul penelitian, maka menjadi lokasi penelitian adalah di UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa Gunungsitoli Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SDN 071015 Alo'oa yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu IV<sup>a</sup> yang berjumlah 30 dan kelas IV<sup>b</sup> 30.

**Hasil Temuan Umum Penelitian**

Nama Sekolah	: UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa
Kelurahan/Desa	: Nazalou Alooa
Kecamatan	: Gunungsitoli Alooa
Propinsi	: Sumatera Utara
Akreditasi	: B

**Hasil Penelitian**

Hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Sebelum menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar (kelompok eksperimen) dan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol), kedua kelompok masing-masing diberikan soal pretest. Pretes ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai konsep Bahasa Indonesia. Setelah masing-masing kelompok melakukan proses belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda, setelah itu pada masing-masing kelompok dilakukan postes yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, data yang telah terkumpul meliputi data skor pretes dan skor postes sebanyak 30 siswa dari kelompok eksperimen dan 30 siswa dari kelompok kelas kontrol. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Data hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Pengumuman, yang diberikan perlakuan berbeda yaitu pembelajaran menggunakan media gambar dan pembelajaran konvensional.

**Tabel 2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut :**

No	Nilai pretest	Frekuensi	Nilai posttest	Frekuensi
1	10	3	40	1
2	20	4	50	3
3	40	5	60	6
4	50	7	70	7
5	60	5	80	6
6	70	1	90	2

Tabel 2. menunjukkan bahwa hasil belajar kelas kontrol mengalami peningkatan yaitu yang memperoleh nilai 40 terdapat 1 siswa, nilai 50 terdapat 3 siswa, nilai 60 terdapat 6 siswa, nilai 70 terdapat 7 siswa, dan nilai 80 terdapat 6 siswa, serta nilai 90 terdapat 2 siswa.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas data pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Liliefors. Hasil uji normalitas data pretes dan postes kedua kelas dinyatakan dalam tabel 3.

**Tabel 3. Uji Normalitas data pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol**

Kelompok	Data pretes		Data postes		Kesimpulan
	Lhitung	Ltabel	Lhitung	Ltabel	
Eksperimen	0,104	0,173	0,168	0,173	Berdistribusi normal
Kontrol	0,159	0,173	0,126	0,173	Berdistribusi

					normal
--	--	--	--	--	--------

Tabel 3. menunjukkan nilai pretes untuk kelas eksperimen dengan  $L_{hitung} = 0,104$  dan kelas kontrol  $L_{hitung} = 0,159$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,173$ . Tabel 4.4 menunjukkan nilai postes untuk kelas eksperimen dengan harga  $L_{hitung} = 0,168$  dan kelas kontrol  $0,126$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,173$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Kesimpulan dari Tabel 3 bahwa data pretes dan postes dari kedua sampel berdistribusi normal.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperimen*, yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas IVa dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen diajar dengan menggunakan media gambardan kelas IVb dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Tes awal (pretes) kepada masing-masing kelas terlebih dahulu sebelum diberikan pembelajaran yang berbeda dengan jumlah soal 10 butir dalam bentuk *Pilihan berganda* tes pada kedua kelas sampel untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pokok pengumuman sebelum diberikan perlakuan pembelajaran, dimana pada kelas kontrol diajar oleh peneliti dengan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen diajar oleh peneliti dengan menggunakan media gambar. Hasil rata-rata nilai pretes siswa kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah sebesar 45,2 Sedangkan untuk kelompok siswa yang terpilih sebagai kelas kontrol diperoleh rata-rata pretes sebesar 38.

Akhir pembelajaran siswa diberikan postes untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kedua kelompok. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen yaitu 76 sedangkan nilai rata-rata postes kelas kontrol yaitu 69,6 Dari hasil uji-t diperoleh perbedaan rata-rata nilai postes yang signifikan dengan  $t_{hitung} = 2,527$  dan  $t_{tabel} = 1,708$  untuk  $\alpha = 0,05$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi pengumuman UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa Walaupun media gambar telah membuat hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, tetapi ada beberapa kendala dalam melakukan penelitian, yaitu 1) peneliti kurang pandai dalam mengkondisikan siswa selama proses pembelajaran, 2) kurangnya kesiapan siswa ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan. Penyebabnya karena sebelum memulai pembelajaran siswa tidak mempelajari materi terlebih dahulu kemudian kendala yang ke 3). Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok pengumuman di kelas IV UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta yang telah dirumuskan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa : Hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV di UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa mendapat nilai pretes rata-rata 41,2 dengan standart deviasi 18,102 dan varians 327,67 sedangkan nilai postes rata-rata 67,6 dengan standart deviasi 12,6754 dan varians 160,667 dari jumlah siswa 30 orang. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas IV UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa mendapat nilai postes rata-rata 42,4 dengan standart deviasi 13,316656 dan varians 177,333333 sedangkan nilai postes rata-rata 76 dengan standart deviasi 12,24744871 dan varians 150 dari jumlah siswa 30 orang. Terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 2,780

sedangkan  $t_{table}$  1,708, atas perbandingan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,780 > 1,708$ ) yang berarti  $H_0$  diterima dan terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPTD SD Negeri 071015 Alo'oa Gunungsitoli.

### Daftar Pustaka

- Asih, Widi Wisudawati, 2014. *Metodelogi Pembelajaran IPA*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ananda,Rusydi, dkk, 2017. *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, Medan : Widya Puspita
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad,Azhar, 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Cahyani, Isah, 2012. *ModulPembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Hamalik,Oemar, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hasan, Hasmiana 2016.Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh.*Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No.4
- Jaya, Indra dan Ardat,2013. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*.Bandung:Citapustaka Media Perintis
- Jihad,Asepdan Abdul Haris, 2017. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo
- Jumhur,Adang 2012.*Metode Penelitian Kuantitatif*,Bandung : Pustaka Setia
- Juvrizal, dkk.2013. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2
- Manurung, Purbatua, 2011. *Media Instruksional*, Medan : Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAINSU
- Mardianto, 2014.*Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan : Perdana Publishing
- M Yusuf, Kadar. 2013. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Rohini, 2010.Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko. *Jurnal EducatiO* Vol. 5 No. 2
- Sadiman, Arief S. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Salim.(2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana PrenadaMedia
- Sudarmaji,2012. *Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Penengahan Lampung Selatan*.LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung, Vol. 1

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung :Alfabeta

Syafaruddin, dkk, 2006. *Metode Penelitian*, Medan : Fakultas Tarbiyah IAINSU Umar , Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah

Wena, Made, 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta : Bumi Aksara

Yamin, Martinis, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Gaung Persada Press.